

***FLOW* AKADEMIK SISWA SMA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing:
Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons



Oleh,
CHRISTIN MAI ASTUTI
NIM. 19006180

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

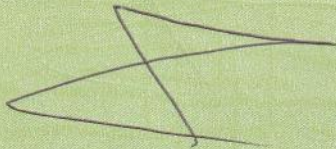
FLOW AKADEMIK SISWA SMA

Nama : Christin Mai Astuti
NIM/BP : 19006180/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.
NIP. 19910421 201504 2 003


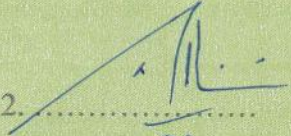
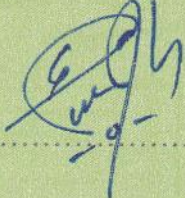
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : *Flow Akademik Siswa SMA*
Nama : Christin Mai Astuti
NIM/BP : 19006180/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Christin Mai Astuti
NIM/BP : 19006180/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : *Flow Akademik Siswa SMA*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Christin Mai Astuti
NIM. 19006180

ABSTRAK

Christin Mai Astuti. 2023. *Flow Akademik Siswa SMA*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Flow akademik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Fenomena menunjukkan terdapat siswa yang mudah merasa bosan, tidak fokus, kurang nyaman, kurang memiliki motivasi, mengganggu teman dan bahkan bermain *game* saat belajar, siswa yang tidak mampu mengalami *flow* akademik memiliki prestasi belajar yang rendah. *Flow* akademik merupakan kondisi nyaman, bahagia, semangat, serta fokus saat belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan *flow* akademik siswa secara keseluruhan dan berdasarkan dimensi; 1) *challenge skill balance*; 2) *merging on action and awareness*; 3) *clear goals*; 4) *unambiguous feedback*; 5) *concentration on the task at hand*; 6) *sense of control* 7) *loss of self consciousness* 8) *transformation of time*; dan 9) *autotelic experience*.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Don Bosco Padang yang berjumlah 496 orang siswa dengan sampel penelitian berjumlah 228 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan angket *flow* akademik siswa SMA yang sudah diuji valid dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (0,953). Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil menunjukkan *flow* akademik siswa SMA secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 46,49%, yang terdiri dari 1) Dimensi *challenge skill balance* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 56,58%; 2) Dimensi *merging on action and awareness* berada pada kategori tinggi dengan persentase 40,79%; 3) Dimensi *clear goals* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 82,89%; 4) Dimensi *unambiguous feedback* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 49,56%; 5) Dimensi *concentration on the task at hand* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 45,61%; 6) Dimensi *sense of control* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 51,32%; 7) Dimensi *loss of self consciousness* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 35,96%; 8) Dimensi *transformation of time* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 39,47%; dan 9) Dimensi *autotelic experience* berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 44,30%. Berdasarkan penelitian ini layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan untuk meningkatkan *flow* akademik siswa, yaitu layanan konseling individual untuk siswa dengan *flow* akademik sangat rendah, layanan informasi untuk mempertahankan *flow* akademik siswa dengan kategori tinggi, layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *flow* akademik siswa kategori rendah layanan penguasaan konten untuk meningkatkan *flow* akademik siswa kategori sedang.

Kata Kunci : *Flow Akademik, Siswa.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, bimbingan dan penyertaan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Flow Akademik Siswa SMA”**.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana jenjang Strata Satu (S1) di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak masukan dan bimbingan dari semua pihak, dan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, dan motivasi.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S.Pd., M.Pd., selaku penimbang instrumen (*judgement*) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

5. Bapak/Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku Staf Administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Ibu Dra. Poppy Fransiska selaku Ketua Yayasan Prayoga Padang yang telah memberikan izin penelitian di SMA Don Bosco Padang.
8. Ibu Evisianty, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Don Bosco Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
9. Ibu Nur Jelita Sihotang, M.Pd., Ibu Martina Timbu, S.Pd., Kons., dan Ibu Tania Gunawan Putri, S.Pd., selaku Guru BK SMA Don Bosco Padang yang telah bersedia bekerjasama dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
10. Siswa SMA Don Bosco Padang yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya untuk mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Kedua orangtua tercinta, Bapak Yuniato dan Ibu Teti Mai Usnawati (Alm) beserta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat, kasih sayang, kepercayaan, dan bantuan secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini.

12. Abang Joseph Hardinsyah RG dan Adek Christian Agustinus yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
13. Annisa, Cindy, Sari, Kak Tika, Kak Dila yang selalu menjadi teman seperjuangan di masa-masa perkuliahan dan selalu memberikan motivasi penuh kepada peneliti.
14. Seluruh mahasiswa BK angkatan 2019 Universitas Negeri Padang yang telah menjadi rekan seperjuangan.
15. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti tuliskan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kebaikan hati yang telah diberikan kepada peneliti, mendapat balasan yang setimpal berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang sifatnya membangun untuk kebaikan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2023

Christin Mai Astuti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
1. <i>Flow</i> Akademik	9
a. Pengertian <i>Flow</i> Akademik.....	9
b. Dimensi <i>Flow</i> Akademik	11
c. Aspek-aspek <i>Flow</i> Akademik	14
d. Faktor-faktor <i>Flow</i> Akademik.....	15
e. Manfaat <i>Flow</i> Akademik.....	17
f. Cara Meningkatkan <i>Flow</i> Akademik	18
2. Peran Konselor dalam Meningkatkan <i>Flow</i> Akademik.....	19
B. Penelitian Relavan	22
C. Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Populasi dan Sampel	25
C. Definisi Operasional	29
D. Sumber Data	29
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	29
F. Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
1. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>challenge skill banance</i>	41
2. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>mergin on action and awareness</i>	42
3. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>clear goals</i>	43
4. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>unambiguous feedback</i>	44
5. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>concentration on the task at hand</i>	45
6. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>sense of control</i>	46
7. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>loss of self consciousness</i>	47
8. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>transformation of time</i>	48
9. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>autotelic experience</i>	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>challenge skill banance</i>	50
2. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>mergin on action and awareness</i>	51
3. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>clear goals</i>	51

4. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>unambiguous feedback</i>	52
5. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>concentration on the task at hand</i>	53
6. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>sense of control</i>	53
7. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>loss of self consciousness</i>	54
8. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>transformation of time</i>	54
9. <i>Flow</i> akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi <i>autotelic experience</i>	55
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	55
1. Layanan Konseling Individual	56
2. Layanan Informasi	57
3. Layanan Bimbingan Kelompok	58
4. Layanan Penguasaan Konten	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR RUJUKAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA	26
Tabel 2. Sampel SMA Don Bosco 2022/2023 <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA	28
Tabel 3. Skala Pengukuran <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA.....	30
Tabel 4. Kisi-kisi <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA.....	31
Tabel 5. Kisi-kisi <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Setelah Uji Validitas.....	34
Tabel 6. Reliabilitas Uji <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA	35
Tabel 7. Kategori Skor Keseluruhan <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA	37
Tabel 8. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Challenge Skill Banance</i>	37
Tabel 9. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Mergin on Action and Awareness</i>	38
Tabel 10. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Clear Goals</i>	38
Tabel 11. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Unambiguous Feedback</i>	38
Tabel 12. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Concentration on the Task at Hand</i>	38
Tabel 13. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Sense of Control</i>	39
Tabel 14. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Loss of Self Consciousness</i>	39
Tabel 15. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Transformation of Time</i>	39
Tabel 16. Kategori Skor <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Autotelic Experience</i>	39
Tabel 17. Distribusi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA (N=222)	40

Tabel 18.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Challenge Skill Banance</i>	41
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Mergin on Action and Awareness</i>	42
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Clear Goals</i>	43
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Unambiguous Feedback</i>	44
Tabel 22.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Concentration on the Task at Hand</i>	45
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Sense of Control</i>	46
Tabel 24.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Loss of Self Consciousness</i>	47
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Transformation of Time</i>	48
Tabel 26.	Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Ditinjau dari Dimensi <i>Autotelic Experience</i>	49

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen <i>flow</i> Akademik Siswa SMA	68
Lampiran 2. Instrument Penelitian Sebelum <i>Judge</i>	70
Lampiran 3. Hasil Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4. Tabulasi Data Uji Validitas	83
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data Uji Validitas	85
Lampiran 6. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Siap Disebarkan.....	90
Lampiran 7. Tabulasi Data <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Secara Keseluruhan.....	98
Lampiran 8. Tabulasi Data <i>Flow</i> Akademik Siswa SMA Berdasarkan Dimensi	104
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa, setiap orang akan mengalami atau melalui masa remaja. Netrawati, Khairani, dan Karneli (2018) masa remaja merupakan masa awal menuju proses mencapai dewasa, pada masa remaja ini banyak mengalami perubahan fisik maupun psikis. Selain itu, masa remaja adalah masa transisi dimana terjadi gejolak dalam dirinya untuk menunjukkan eksistensi diri. Sedangkan menurut Juliana, Ibrahim, dan Sano (2014) masa remaja merupakan salah satu tahap di dalam kehidupan manusia yang sangat kritis, karena masa remaja ini adalah tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Tugas perkembangan yang harus dicapai pada masa remaja menurut Havighurst (Hurlock, 1991), yaitu: (1) mencapai hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita; (2) mencapai peran sosial pria/wanita; (3) menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuh secara efektif; (4) mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab; (5) mencapai kemandirian yang emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya; (6) mempersiapkan karir ekonomi; (7) mempersiapkan perkawinan dan keluarga; (8) memperoleh perangkat dan sistem etis sebagai pegangan untuk perilaku mengembangkan ideologi.

Havighurst (Fatimah, 2006) mengaitkan tugas perkembangan remaja dengan fungsi belajar karena pada hakikatnya manusia hidup dan berkembang dipandang sebagai usaha mempelajari nilai dan norma kehidupan berdasarkan

lingkungan agar mampu menyesuaikan diri di dalam kehidupan. Oleh karena itu, remaja sebagai siswa di sekolah berhak untuk belajar dan memperoleh pembelajaran. Buston (Suardi, 2018) menggambarkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang atau seseorang dengan lingkungannya. Terdapat beberapa unsur utama dalam belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang, perubahan tersebut menyangkut kepribadian yang terlihat dari interaksinya dan dengan lingkungannya. Selanjutnya, Syaifuddin (Herliana, 2019) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses mencari, memahami, menganalisis, sesuatu agar terjadi suatu perubahan perilaku dan jika perubahan terjadi karena pertumbuhan atau keadaan sementara, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai hasil belajar.

Hamalik (2008) mendeskripsikan bahwa belajar merupakan suatu proses, aktivitas, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya mengingat, tetapi lebih dari itu, yakni mengalami. Proses belajar siswa memerlukan sebuah kondisi yang disebut dengan *flow*. Yuwanto (2011) *flow* akademik adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat fokus, menikmati, serta adanya semangat dari dalam dirinya saat menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sedangkan, Johana (2012) menjelaskan *flow* adalah situasi ketika seseorang dapat konsentrasi dan sungguh-sungguh terbawa serta fokusnya terarah pada suatu aktivitas yang dilakukannya.

Penelitian Alfarabi (2017) menunjukkan bahwa *flow* akademik siswa berada pada kategori rendah dengan persentase 42,8%. Penelitian Diola dan Mudjiran (2019) menjelaskan *flow* akademik pada kategori rendah sebanyak

20 orang (45 %). Kemudian, pada Penelitian Wati dan Firman (2019) menggambarkan *flow* akademik siswa secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Artinya, beberapa siswa belum mampu untuk mencapai kondisi *flow* ketika belajar maupun mengerjakan tugas. Sedangkan, penelitian Gatari (2020) mendapatkan hasil *flow* akademik kategori sedang berjumlah 91 orang (52%). Sehingga, dapat disimpulkan banyak siswa yang mengalami *flow* akademik rendah.

Beberapa penelitian yang pernah diteliti terkait dengan *flow* akademik dan menghubungkannya dengan beberapa faktor lain, sehingga menghasilkan suatu korelasi yang positif. Penelitian yang dilakukan oleh Prihandrijani (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan dukungan sosial terhadap *flow* akademik pada siswa SMA “X” di Surabaya. Penelitian Amira (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self regulated learning*, *self esteem*, dan dukungan sosial dengan *flow* akademik pada siswa program SKS dan siswa program reguler. Kemudian, penelitian Yunalis (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari *self efficacy*, faktor demografi (ketertarikan) terhadap *flow* akademik siswa.

Hasil observasi yang peneliti laksanakan di SMA Don Bosco Padang pada hari Senin, tanggal 7 November 2022, pada satu kelas (35 orang siswa) terdapat situasi dimana 17 siswa dapat mencapai kondisi *flow*, hal ini terlihat ketika siswa dapat menikmati dan merasa nyaman saat belajar dan mengerjakan tugas. Namun, ada juga 18 siswa yang belum mampu mencapai

kondisi *flow*, hal ini dapat dilihat ketika siswa mudah merasa bosan, tidak fokus, kurang nyaman, kurang memiliki motivasi, mengganggu teman dan bahkan bermain *game* saat aktivitas belajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa SMA Don Bosco Padang pada hari Selasa Tanggal 11 April 2023 kepada lima orang siswa, diperoleh informasi bahwa tiga orang menyatakan bahwa ia merasa senang dan nyaman saat belajar namun pada mata pelajaran yang di sukai saja, sedangkan dua orang lainnya menyatakan perasaan yang biasa saja saat belajar di sekolah. Mata pelajaran yang di sukai oleh masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang menyatakan menyukai mata pelajaran Matematika, Sosiologi, Kimia, Ekonomi, dan PKN, sedangkan mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa adalah Geografi, Fisika, Biologi, Informatika dan Sosiologi. Kemudian, empat orang menyatakan hasil belajar disekolah cukup memuaskan sedangkan satu siswa menyatakan hasil belajarnya memuaskan. Selanjutnya, tiga orang siswa menyatakan memiliki sikap belajar yang baik, satu orang siswa menyatakan santai saat belajar dan satu siswa lainnya menyatakan selalu mencatat penjelasan penting yang diberikan guru saat belajar di sekolah. Tiga orang siswa mengaku memiliki kecemasan akademik, seperti takut nilai jelek dan takut tidak naik kelas, satu orang siswa menyatakan tidak terlalu memiliki kecemasan akademik dan satu orang siswa mengaku tidak memiliki kecemasan akademik.

Berdasarkan penjelasan di atas dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Flow Akademik Siswa SMA*”.

B. Identifikasi Masalah

Flow adalah situasi dimana seseorang berkonsentrasi, merasa nyaman, serta memiliki motivasi yang berasal dari dalam dirinya saat beraktivitas (Csikszentmihalyi, 1990). Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat ketidakseimbangan antara tantangan dengan keterampilan pada siswa.
2. Terdapat siswa yang belum mampu menyelaraskan antara tindakan dengan kesadaran.
3. Terdapat siswa yang belum memiliki tujuan yang jelas dalam belajar.
4. Terdapat siswa yang tidak mengulang pelajaran sekolah.
5. Terdapat siswa yang tidak konsentrasi mengerjakan tugas.
6. Terdapat siswa yang belum mampu mengontrol diri saat belajar.
7. Terdapat siswa yang terlalu memikirkan pendapat orang lain.
8. Terdapat siswa yang bosan saat belajar.
9. Terdapat siswa yang belum memahami manfaat belajar.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada *flow* akademik siswa SMA.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *challenge skill balance*?
2. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *merging on action and awareness*?
3. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *clear goals*?
4. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *unambiguous feedback*?
5. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *concentration on the task at hand*?
6. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *sense of control*?
7. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *loss of self consciousness*?
8. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *transformation of time*?
9. Bagaimana deskripsi *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *autotelic experience*?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar peneliti dalam bentuk pernyataan yang memiliki arti atau makna yang kebenarannya sukar untuk dibantah. Adapun asumsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Flow* akademik siswa bervariasi.
2. *Flow* akademik siswa dapat ditingkatkan.

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *challenge skill balance*.
2. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *merging on action and awareness*.
3. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *clear goals*.
4. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *unambiguous feedback*.
5. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *concentration on the task at hand*.
6. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *sense of control*.
7. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *loss of self consciousness*.
8. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *transformation of time*.
9. Mendeskripsikan *flow* akademik siswa SMA ditinjau dari dimensi *autotelic experience*.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi positif dan menjadi sumber informasi dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling terkait dengan *flow* akademik siswa SMA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Bimbingan dan Konseling sebagai bahan masukan dalam penyusunan program layanan dan meningkatkan kualitas pelayanan serta intervensi bidang *flow* akademik.
- b. Bagi guru mata pelajaran, menjadi masukan dalam proses pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan model pembelajaran.
- c. Bagi siswa, membantu siswa untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan *flow* akademik dalam kegiatan belajar.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan bagi mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling yang ingin melakukan intervensi tentang *flow* akademik.